

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaan MBKM: Magang Industri sebagai *digital illustrator* di Sugarnuts Indonesia penulis diberikan tugas untuk membantu *supervisor* atau salah satu tim inti dalam pembuatan ilustrasi selama satu semester. Ilustrasi yang dibuat yaitu meliputi ilustrasi implementatif baik untuk tugas pribadi maupun yang diperuntukkan untuk klien dengan total secara keseluruhan terdapat kurang lebih 35 karya ilustrasi. Karya ilustrasi implementatif tersebut terdiri dari 10 episode komik strip Argusnuts, dua desain ilustrasi mural, satu ilustrasi pattern kemeja, satu ilustrasi realis smurf, satu poster *vector*, satu desain ilustrasi *invitation*, dua ilustrasi *asset frame frame card game*, dua ilustrasi *family potrait vector*, tiga buah *card game stick man*. Tak hanya pada bidang ilustrasi dan desain, penulis juga kerap kali diberi tugas untuk membantu membuat tulisan konten untuk instagram Sugarnuts Indonesia.

Dalam melakukan MBKM: Magang Industri selama satu semester di Sugarnuts Indonesia, penulis juga mendapat beberapa hal penting serta pengalaman yang nantinya berguna sebagai acuan penulis saat memasuki dunia kerja dengan segala situasi dan kemajuan teknologi. Pengalaman yang pertama yaitu mengetahui pentingnya komunikasi yang baik dan rutin dengan pihak perusahaan. Pada saat pelaksanaan MBKM: Magang Industri di Sugarnuts Indonesia, penulis oleh perusahaan diminta melaksanakan MBKM: Magang Industri selama satu semester secara daring atau *work form home*. Pelaksanaan MKBKM: Magang Industri secara daring menyebabkan pihak perusahaan tidak dapat mengawasi dan berkomunikasi secara langsung. Dalam hal ini maka penulis harus tetap disiplin mengerjakan *brief* tanpa pengawasan langsung oleh perusahaan. Pelaksanaan MBKM: Magang Industri secara daring ini sesekali membuat penulis dan *supervisor* terjadi salah paham pada *brief* yang diberikan. Agar kegiatan MBKM: Magang Industri berjalan dengan lancar maka komunikasi yang rutin sangat diperlukan agar proses pengerjaan setiap tugas berjalan dengan baik. Selain itu karena komunikasi dilakukan melalui aplikasi Slack

menggunakan *chat*, maka perlu diperhatikan pula cara penyampaian dalam komunikasi agar tidak terjadi salah paham dan tetap adanya hubungan yang baik dengan pihak perusahaan.

Selanjutnya, dengan mengikuti MBKM: Magang Industri ini, penulis belajar untuk bertanggung jawab dan disiplin dalam menjalankan tugas yang diberikan. Setiap tugas yang diberikan oleh *supervisor* magang kepada penulis mayoritas tidak dijelaskan seberapa lama *deadline* pengerjaannya karena bersifat fleksibel, namun penulis setiap harinya harus mengirimkan setiap *progress* dalam pengerjaan satu hari. Dalam hal ini penulis dituntut untuk disiplin mandiri dalam penyelesaian tugas serta harus dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang sudah diberikan, meskipun tidak adanya pengawasan secara langsung dan penjelasan *deadline* dari pihak perusahaan.

Kemudian yang ketiga yaitu mendapatkan pengalaman bekerja dengan orang lain dan mengikuti kemauan klien. Dalam pelaksanaan MBKM: Magang Industri penulis dituntut untuk dapat bekerja dengan baik dengan perorangan maupun yaitu *supervisor* dari Sugarnuts Indonesia. Dalam hal ini melakukan persamaan persepsi dan mengikuti ketentuan *brief* yang diberikan maka diperlukan juga komunikasi yang baik. Pada proses pengerjaannya, penulis yang merupakan peserta magang harus melakukan *jobdesk* dan *brief* yang sudah ditentukan, serta jika ada kendala dalam alur kerja tersebut akan dilakukan diskusi lanjutan hingga akhirnya proses kerja dapat terjadi secara efektif.

Hal yang didapat selama melakukan MBKM: Magang Industri terakhir adalah mengembangkan *skill* terutama dalam bidang ilustrasi. Setiap harinya penulis dituntut untuk membuat ilustrasi mulai dari pembuatan *card game*, karakter, komik dan lain sebagainya. Selain itu walaupun Sugarnuts Indonesia memiliki *style* mereka sendiri, penulis juga tak jarang untuk dituntut mengembangkan *style* ilustrasi yang ada, sehingga dalam proses magang disini penulis bisa mengeksplorasi dan mengembangkan *skill* ilustrasi.

5.2 Saran

Setelah melakukan kegiatan MBKM: Magang Industri, penulis memiliki beberapa saran yang membangun, yang penulis harap dapat bermanfaat untuk pihak-pihak terkait agar dapat menjadi yang lebih baik untuk kedepannya. Berikut adalah saran dari penulis

5.2.1 Bagi Mahasiswa

- a) Bagi mahasiswa yang ingin melakukan MBKM: Magang Industri diharapkan untuk mempertimbangkan dengan matang dalam memilih perusahaan yang dituju sebagai tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan.
- b) Mahasiswa sebaiknya sudah memiliki pengetahuan dasar sesuai dengan bidang yang ingin diambil mulai dari *soft skill* hingga *hard skill* dalam melaksanakan MBKM: Magang Industri.
- c) Mahasiswa diharapkan untuk memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin waktu atas tugas yang diberikan sesuai dengan arahan yang diberikan agar proses dan hasil dapat berjalan dengan tepat serta sesuai dengan standar yang ada.

5.2.2 Bagi Universitas

- a) Universitas diharapkan dapat menjalani hubungan yang baik dengan perusahaan tempat mahasiswa melakukan praktik kerja lapangan.
- b) Universitas diharapkan bisa memberikan kebutuhan dan bimbingan kepada mahasiswanya sebelum pelaksanaan praktik kerja lapangan sehingga mahasiswa memiliki kemampuan yang baik berdasarkan perminatan mahasiswa.

5.2.3 Bagi Perusahaan

- a) Perusahaan diharapkan dapat menjalani hubungan yang baik dengan perusahaan tempat mahasiswa melakukan MBKM: Magang Industri.
- b) Perusahaan diharapkan memiliki struktur yang lebih tertata sehingga sistem kerja lebih mudah diterapkan.